

## Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi

Mengajar adalah profesi yang membutuhkan keterampilan khusus dalam pelaksanaannya. Hal ini tidak bisa dilakukan oleh semua orang. Hanya orang yang sudah mendapatkan bekal khusus yang bisa melaksanakan dengan benar. Hal ini juga berlaku pada pengajaran di perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang berhadapan dengan mahasiswa tentu akan lebih sulit dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Hal ini dikarenakan tingkat usia mereka dengan kematangan otak yang sudah diasah sebelumnya pada pendidikan dasar, menengah pertama dan menengah atas. Dua tahun terakhir ini, pendidikan di Indonesia sedang mengalami kerumitan yang cukup signifikan. Adanya covid-19 yang menghalangi dan menghambat beberapa sektor termasuk di dalamnya adalah pendidikan, telah menggeser metode pembelajaran pada tingkat pendidikan tersebut. Pendidikan yang dimaksud juga pada ranah pendidikan tinggi (perguruan tinggi). Dari kasus yang ada, dosen harus menyiapkan kembali strategi yang harus dilakukan untuk menyampaikan materinya agar tersampaikan dengan tepat sesuai tujuan pembelajarannya. Tentu sangat berbeda antara pembelajaran luring dan daring. Pembelajaran luring yang membutuhkan strategi aktif dan santai sangat tidak bisa dilakukan dalam pembelajaran daring yang sangat membutuhkan motivasi untuk membuat kelas lebih aktif dan bersemangat. Berikut jurus jitu yang dilakukan pada pembelajaran daring dan luring. Pada pembelajaran luring, kita cukup menguatkan perhatian pada tiap mahasiswa agar mereka merasa diperhatikan sehingga mereka mengikuti pembelajaran secara serius. Berbeda dengan luring, pembelajaran daring tidak hanya membutuhkan perhatian tetapi juga motivasi yang menguatkan semangat mereka untuk terus belajar walau dalam tatap maya. Penguatan karakter juga menjadi jurus jitu dalam pembelajaran daring, hal ini berhubungan dengan kejujuran yang mereka miliki. Jurus-jurus jitu ini yang akan membawa pembelajaran nantinya pada tujuan yang sudah direncanakan. Pada intinya, pembelajaran daring dan luring pada pembelajaran di perguruan tinggi tidak jauh beda dengan pembelajaran daring dan luring yang ada pada tingkat pendidikan lainnya. Jurus jitu yang kita terapkan haruslah sesuai dengan latar belakang peserta didik yang sedang kita hadapi.